ANALISIS PERILAKU KONSUMSI KELUARGA PENERIMA MANFAAT (KPM) PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN SEBAWI

TUGAS AKHIR

AMIRUL ASSHIDIQ
NIM. B1011221009

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama	: Amirul Asshidiq
NIM	: B1011221009
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (TA)	: Analisis Perilaku Konsumsi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Sebawi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 04 Mei 2026



Amirul Asshidiq

NIM. B1011221009

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama	: Amirul Asshidiq
NIM	: B1011221009
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (TA)	: Analisis Perilaku Konsumsi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Sebawi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 04 Mei 2026

Amirul Asshidiq

NIM. B1011221009

LEMBAR YURIDIS



LEMBAR YURIDIS

ANALISIS PERILAKU KONSUMSI KELUARGA PENERIMA MANFAAT (KPM) PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN SEBAWI

Penanggung Jawab Yuridis

Amirul Asshidiq
B1011221009

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 17 April 2026

Majelis Penguji

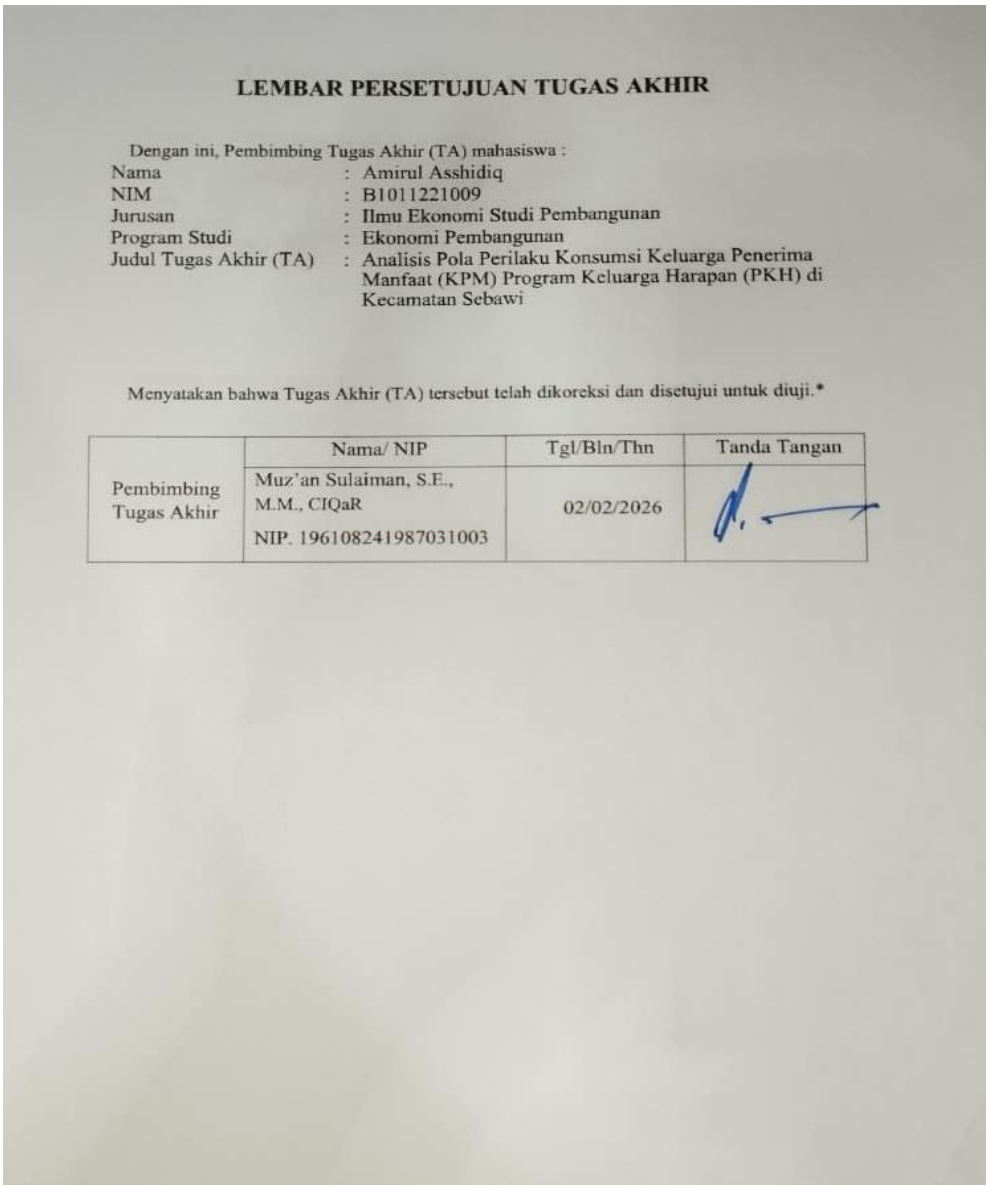
No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Muz'an Sulaiman S.E., M.M., CIQaR.	08/05/2026	
		NIP 196108241987031003		
2.	Ketua Penguji	Dr. Hendarmin, S.E., M.Si.	08/05/2026	
		NIP 197705092005011003		
3.	Anggota Penguji	Eko Supriyanto, S.E., M.E.	09/05/2026	
		NIP 199101212019031013		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 03 JUN 2026
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP 197706152003121004

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR



LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dengan ini, Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa :

Nama	:	Amirul Asshidiq
NIM	:	B1011221009
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (TA)	:	Analisis Pola Perilaku Konsumsi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Sebawi

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.*

	Nama/ NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing Tugas Akhir	Muz'an Sulaiman, S.E., M.M., CIQaR NIP. 196108241987031003	02/02/2026	

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan, khadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah mempermudah segala urusan penulis dalam menyusun Tugas Akhir (TA) ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Unieversitas Tanjungpura, dengan judul "Analisis Perilaku Konsumsi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Sebawi".

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini, tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Maka dari itu, melalui lubuk hati penulis yang paling dalam, dengan tulus dan ikhlas mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Muz'an Sulaiman, S.E., M.M., CIQaR. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membimbing, membantu, serta memberikan masukan dan arahan kepada penulis sehingga penulisan tugas akhir ini dapat berjalan lancar dan selesai.
5. Bapak Dr. Hendarmin, S.E., M.Si. selaku dosen penguji pertama yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Bapak Eko Supriyanto, S.E., M.E. selaku dosen penguji kedua yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membagikan banyak ilmunya kepada penulis terkhusus Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Seluruh Staf Akademik, Perpustakaan, dan Tata Usaha serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang membantu dalam proses administrasi demi kelancaran tugas akhir ini.
9. Kepada ibunda tercinta, Ibu Jaidah, penulis ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya karena senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Begitupula kepada nenek yang bernama Aulia, penulis mengucapkan terimakasih atas doa yang dipanjatkan yang membuat penulis dapat menghdapi berbagai tantangan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
11. Kepada saudari perempuan penulis yang bernama Eka Purnamasari S. STP. Terimakasih yang sedalam-dalam nya telah membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini, baik itu berupa material maupun yang lainnya.
12. Kepada Khaliq Qurniawan, selaku saudara laki-laki penulis yang senantiasa mendukung untuk menyelesaikan tugas akhir ini penulis ucapkan terimakasih.
13. Kepada adik laki-laki penulis yang bernama Syahid Arrasyid, terimakasih penulis ucapkan atas doa dan upaya yang telah dilakukan dalam mendukung penulis untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir.
14. Kepada sesosok perempuan yang mengajar di KB AL HIKMAH, pemilik nama Endang Sari Saputri, penulis mengucapkan terimakasih yang setulus dan sedalam-dalamnya

karena senantiasa menjadi orang yang selalu berada di sisi penulis walaupun itu dari kejauhan, terimakasih telah ikhlas membantu, mensupport, serta memberikan segala hal yang positif untuk penulis dalam menghadapi tantangan dan cobaan baik itu selama perkuliahan maupun dalam masa penyusnan tugas akhir ini, sekali lagi penulis ucapkan terimakasih.

15. Kepada Penghuni Grup WhatsApp "Pendekar Blok B Sepakat 1" Terimakasih senantiasa menjadi teman cerita penulis disaat sela-sela penulis merasa lelah dan terimakasih juga atas doa dan dukungannya kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini
16. Kepada Anggota Grup WhatsApp "KELOMPOK PENERBANG ROKET" terimakasih telah menjadi teman yang senantiasa kompak dan saling tolong menolong dalam perkuliahan maupun dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
17. Kepada Anggota Grup WhatsApp "WARDEV PRIDE", penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya telah menjadi sekumpulan manusia yang saling support, berbagi hal-hal baru, tempat untuk berkembang, baik itu di masa perkuliahan maupun masa-masa penyusunan tugas akhir ini.
18. Kepada Klub Sepak Bola Manchester City, Terimakasih banyak atas perfoma yang konsisten di musim 2025/2026, yang membuat mood penulis terjaga sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini, "***Superbia in Proelia"***.
19. Kepada Grup Musik Dream Theater dan Oasis, terimakasih telah menghadirkan lagu yang begitu indah, lirik demi lirik, bait demi bait yang dialunkan, melody yang begitu indah, membuat penulis senantiasa menikmati beban dan tantangan dalam penulisan tugas akhir ini, terimakasih banyak.

"You and I are gonna live forever"

#OASIS

Dengan segala kerendahan hati penulis berharap supaya tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan, baik itu dijadikan refernsi bagi penelitian seterusnya maupun hal-hal positif lainnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan guna sebagai bahan evaluasi diri bagi penulis serta perbaikan tugas akhir ini agar menjadi lebih berkualitas dan lebih baik lagi.

Pontianak, 04 Mei 2026

Amirul Asshidiq
NIM. B1011221009

ANALISIS PERILAKU KONSUMSI KELUARGA PENERIMA MANFAAT (KPM) PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN SEBAWI

ABSTRACT

The consumption behavior of PKH Beneficiary (KPM) households in Sebawi District, Sambas Regency, West Kalimantan Province. The main focus of the study covers changes in KPM household consumption behavior related to their ability to spend on staple food consumption, children's education expenses and expenses for health needs before and after receiving PKH social assistance. With a quantitative approach through a paired sample t-test, it was found that there was a statistically significant increase in KPM consumption behavior related to their ability to meet these three types of expenses after receiving PKH social assistance. In addition, a regression analysis was also conducted and found that PKH had a positive and significant effect on KPM household consumption behavior, which means that since KPM received PKH social assistance, most household consumption behavior has increased. This indicates that the PKH program provides a real contribution in easing the burden of KPM household expenses and increasing KPM access to a more decent level of education and health that is in accordance with PKH's goal of increasing access to a more decent education and health for KPM PKH children.

Keywords: *Consumption Behavior, Family Hope Program*

ABSTRAK

Perilaku konsumsi rumah tangga KPM PKH di Kecamatan Sebawi, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat. Fokus utama kajian mencakup pada perubahan perilaku konsumsi rumah tangga KPM terkait kemampuannya dalam pengeluaran untuk konsumsi makanan pokok, pengeluaran pendidikan anak dan pengeluaran untuk kebutuhan kesehatan sebelum dan sesudah menerima bantuan sosial PKH. Dengan pendekatan kuantitatif melalui uji beda rata-rata (*paried sample t-test*) ditemukan adanya kenaikan yang signifikan secara statistik pada perialku konsumsi KPM terkait kemampuannya dalam memenuhi ketiga jenis pengeluaran tersebut setelah menerima bantuan sosial PKH. Selain itu, analisis regresi juga dilakukan ditemukan hasil bahwa PKH berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi rumah tangga KPM yang artinya semenjak KPM mendapatkan bantuan sosial PKH perilaku konsumsi rumah tangga sebagian besar mengalami peningkatan. Hal ini mengindikasikan bahwa program PKH memberikan kontribusi nyata dalam meringankan beban pengeluaran rumah tangga KPM serta meningkatkan akses KPM terhadap tingkat pendidikan dan kesehatan yang lebih layak yang sesuai dengan tujuan PKH dalam meningkatkan akses terhadap pendidikan dan kesehatan yang lebih layak bagi anak-anak KPM PKH.

Kata Kunci: Perilaku Konsumsi, Program Keluarga Harapan

ANALISIS PERILAKU KONSUMSI KELUARGA PENERIMA MANFAAT (KPM) PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN SEBAWI

RINGKASAN

1. PENDAHULUAN

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu program yang dilakukan pemerintah dalam upaya untuk mengentaskan kemiskinan di Indonesia. Berdasarkan PERMENSOS No. 1/KEP/MENSOS/I/2018 tentang "Program Keluarga Harapan" menerangkan bahwa PKH merupakan program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan/atau seseorang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Adapun keluarga penerima manfaat (KPM) PKH adalah keluarga penerima bantuan sosial PKH yang telah memenuhi syarat dan ditetapkan dalam keputusan. Tujuan PKH diantaranya ialah untuk membantu keluarga penerima manfaat (KPM) dalam memenuhi kebutuhan esensial mereka terutama dalam peningkatan terhadap akses di bidang pendidikan dan kesehatan (Widodo, dkk., 2022). Dana bantuan sosial yang terima KPM tentu menjadi tambahan pendapatan bagi mereka, hal ini menyebabkan dugaan terjadinya perubahan pada perilaku konsumsi KPM setelah menerima dana bantuan sosial. Dana bantuan sosial yang diterima KPM PKH seharusnya digunakan dalam hal-hal yang bersifat esensial seperti pemenuhan kebutuhan rumah tangga baik itu makanan maupun non makanan seperti pendidikan anak dan untuk kesehatan yang sesuai dengan tujuan PKH. Akan tetapi, fakta di lapangan sering kali ditemui penggunaan dana bantuan sosial digunakan untuk pengeluaran yang non-esensial seperti konsumsi rokok dan pulsa membuat efektivitas PKH dalam meringankan beban pengeluaran rumah tangga dalam meningkatkan akses masyarakat miskin terhadap pendidikan dan kesehatan yang layak masih di pertanyakan. Penelitian ini ditulis untuk menganalisis perilaku konsumsi KPM PKH di Kecamatan Sebawi untuk mengukur sejauh mana perubahan yang terjadi terkait kemampuan KPM dalam memenuhi pengeluaran untuk konsumsi makanan pokok, pengeluaran pendidikan anak dan pengeluaran kesehatan sebelum dan sesudah menerima bantuan sosial, serta menjadi ukuran apakah bantuan sosial PKH berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi rumah tangga KPM terutama dalam perilaku konsumsi esensial yang sesuai dengan tujuan PKH itu sendiri.

2. KAJIAN LITERATUR

Sadono Sukirno dalam bukunya *MIKROEKONOMI Teori Pengantar* edisi ketiga menjelaskan bahwa kenaikan pendapatan akan menaikkan konsumsi berbagai macam barang, baik itu barang industri maupun barang pertanian. Adapun menurut Milton Friedman pendapatan dibagi menjadi dua, yaitu pendapatan permanen (contoh;gaji) dan pendapatan sementara (bersifat tambahan, contoh: dana bantuan PKH yang diterima KPM). Mengenai konsumsi, James Duensbery berpendapat bahwa konsumsi di pengaruhi oleh konsumsi tertinggi yang pernah dicapainya serta dipengaruhi oleh lingkungan di sekitarnya. Sedangkan menurut J.M. Keynes, konsumsi dipengaruhi oleh pendapatan bersih seseorang. Jika pendapatan bersih seseorang meningkat, maka konsumsi dan

tabungannya juga meningkat, begitu pula sebaliknya. Dan ketika pendapatan seseorang nol sekalipun, mereka harus tetap melakukan konsumsi. Maka dari itu, pendapatan menjadi variabel yang sangat mempengaruhi pola perilaku konsumsi KPM PKH.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mengkaji perilaku konsumsi rumah tangga KPM PKH di Kecamatan Sebawi. Sampel yang digunakan sebanyak 86 sampel dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sample,* menggunakan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 10%. Data yang digunakan berupa data sekunder dan data primer. Data sekunder diperoleh dari BPS, dan lainnya. Data primer diperoleh melalui kuesioner dan wawancara kepada KPM PKH dan Koordinator KPM PKH di Kecamatan Sebawi. Fokus utama penelitian ialah mengkaji perubahan yang terjadi pada perilaku konsumsi rumah tangga KPM terkait kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan pengeluaran untuk konsumsi makanan pokok, pengeluaran pendidikan anak, dan pengeluaran untuk kesehatan, sebelum dan sesudah menerima bantuan PKH serta mengukur dampak nyata bantuan sosial PKH terhadap peningkatan perilaku konsumsi rumah tangga KPM PKH di Kecamatan Sebawi. Alat analisis menggunakan IBM SPSS Statistic versi 27 melalui uji deskriptif statistik, uji normlitas, uji beda rata-rata, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas dan analisis regresi linier berganda.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian terhadap 86 KPM PKH di Kecamatan Sebawi, menunjukkan adanya perubahan signifikan pada perliaku konsumsi rumah tangga KPM terkait kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan pengeluaran untuk konsumsi makanan pokok, pengeluaran untuk pendidikan anak, dan pengeluaran untuk kesehatan, setelah menerima bantuan PKH. Berdasarkan hasil analisis terjadi peningkatan rata-rata nilai kemampuan PKH dalam memenuhi pengeluaran untuk konsumsi makanan pokok dari 13,0698 menjadi 19,3488 (meningkat sebesar 48,04%), pengeluaran pendidikan anak dari 10,6279 menjadi 18,7442 (meningkat sebesar 76,37%), pengeluaran kesehatan dari 12,6977 menjadi 19,7791. Hasil uji beda rata-rata menunjukkan bahwa kemampuan KPM dalam memenuhi ketiga jenis pengeluaran tersebut mengalami perubahan yang signifikan secara statistik.

Dari hasil penelitian melalui analisis regresi dan uji t (parsial), nilai koefisien X_MP menunjukkan angka 0,545 dengan nilai probabilitas (0,000 > 0,05). Maka, dapat dilihat bahwa variabel pengeluaran konsumsi makanan pokok berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku konsumsi rumah tangga KPM. Hal ini mengindikasikan bahwa, semakin besar pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan konsumsi makanan pokok, maka perilaku konsumsi rumah tangga KPM secara keseluruhan akan ikut meningkat dan hal ini sangat wajar terjadi karena memenuhi kebutuhan konsumsi makanan pokok merupakan hal yang tidak bisa ditunda. Adapun nilai koefisien D_PKH yaitu sebesar 18,057 dengan probabilitas (0,000 < 0,05). Artinya, perilaku konsumsi rumah tangga KPM setelah menerima bantuan sosial PKH memiliki nilai lebih tinggi sebesar 18,057 dibandingkan perilaku konsumsi KPM sebelum menerima bantuan sosial PKH yang menunjukkan dampak nyata PKH dalam meringankan beban pengeluaran KPM dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga terutama terkait konsumsi makanan pokok yang bersifat esensial.

Sedangkan, nilai koefisien X_PA menunjukkan angka -0,330 dengan nilai probabilitas (0,013 > 0,05). Maka, dapat dilihat bahwa variabel pengeluaran pendidikan anak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel perilaku konsumsi rumah tangga KPM. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam memenuhi pengeluaran untuk pendidikan anak, KPM terpaksa mengorbankan atau sedikit mengurangi pengeluaran rumah tangga lainnya, yang menunjukkan bahwa dalam memenuhi pengeluaran pendidikan anak masih terasa berat bagi KPM walaupun, nilai koefisien D_PKH sebesar (24,115) dalam mempengaruhi perilaku konsumsi KPM untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak menunjukkan bahwa bantuan sosial PKH tetap memberikan dampak positif sebesar (24,115) yang mengindikasikan kontribusi PKH dalam menjaga stabilitas pengeluaran rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan pendidikan bagi anak-anak mereka.

Di sisi lain, juga diperoleh hasil regresi nilai koefisien X_Kes 0,225 dengan nilai probabilitas (0,044 < 0,05) yang menunjukkan bahwa pengeluaran kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi rumah tangga KPM. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan kesadaran terkait pentingnya kesehatan oleh KPM. Adapun koefisien D_PKH sebesar (19,672) menunjukkan kontribusi PKH dalam meringankan beban pengeluaran rumah tangga KPM. Sehingga, dalam memenuhi kebutuhan kesehatan, sebagian besar KPM tidak harus mengorbankan atau mengurangi pengeluaran kebutuhan lainnya.

Sebelum menerima PKH kemampuan sebagian besar KPM dalam melakukan pengeluaran tidak cukup untuk kebutuhan sehari-hari, seperti membeli beras, lauk pauk, dan lain sebagainya. Akan tetapi, setelah menerima bantuan sosial PKH, KPM menerima dana bantuan sosial atau tambahan pendapatan yang membuat perilaku konsumsi sebagian besar KPM cenderung mengalami peningkatan. Begitu pula pengeluaran untuk pendidikan anak mereka, sebagian besar KPM merasa terbebani untuk memenuhinya, seperti membeli seragam, menyediakan biaya transportasi anak untuk pergi ke sekolah, bahkan keyakinan KPM untuk menyediakan pendidikan yang lebih tinggi di masa yang akan datang bagi anak mereka. Dan hal ini juga terjadi pada pengeluaran untuk kesehatan keluarga, akses terhadap fasilitas kesehatan yang tidak terjangkau oleh KPM karena kurang mampu membiayai transportasi atau bahkan sekedar membeli obat-obatan ringan serta ketidakpedulian mereka terhadap kesehatan keluarga mereka sendiri.

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Secara keseluruhan penggunaan dana bantuan sosial PKH di Kecamatan Sebawi sudah sesuai dengan tujuan PKH dalam meringankan beban bantuan KPM untuk memenuhi kebutuhan pokok, serta meningkatkan akses KPM terhadap pendidikan dan kesehatan yang layak bagi KPM PKH di Kecamatan Sebawi. Adapun rekomendasi dari penulis, senantiasa diperlukan penguatan mekanisme pengawasan dan pendampingan terhadap pemanfaatan dana PKH agar bantuan tunai benar-benar digunakan untuk keperluan yang sesuai dengan tujuan program melalui pendampingan yang lebih aktif oleh koordinator PKH di Kecamatan Sebawi. Adapun bagi peneliti setelahnya, disarankan untuk memperluas cakupan variabel, serta membandingkan perilaku konsumsi antar wilayah juga dapat menjadi opsi untuk mengembangkan penelitian terkait efektivitas PKH dalam meingkatkan akses masyarakat miskin terhadap tingkat kesehatan dan pendidikan yang lebih layak guna sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan serta memberantas kemiskinan yang ada di Indonesia.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... **i**
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR ..... **ii**
LEMBAR YURIDIS ..... Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR... Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
UCAPAN TERIMA KASIH ..... **v**
ABSTRACT ..... **vii**
ABSTRAK ..... **vii**
RINGKASAN ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
1. PENDAHULUAN **2**
1.1 Latar Belakang 2
1.2 Pernyataan Masalah 7
1.3 Pertanyaan Penelitian 7
1.4 Tujuan Penelitian 7
1.5 Kontribusi Penelitian 8
1.5.1 Kontribusi Teoritis 8
1.5.2 Kontribusi Praktis 8
2 KAJIAN LITERARTUR **8**
2.1 Tinjauan Teori 8
2.1.1 Teori Konsumsi dengan Hipotesis Pendapatan Permanen oleh Milton Friedman (1975) 8
2.1.2 Teori Konsumsi dengan Hipotesis Pendapatan Relatif oleh James Duesenberry (1949) 9
2.1.3 Teori Konsumsi oleh John Maynard Keynes (1930) 9
2.2 Kajian Empiris 10
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 12
2.3.1 Kerangka Konseptual 12
2.3.2 Hipotesis Penelitian 12
3. METODE PENELITIAN **13**

3.1 Bentuk Penelitian 13
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 13
3.3 Jenis dan Sumber Data 13
3.4 Variabel dan Definisi Operasional 14
3.4.1 Variabel Independen (Variabel Bebas) 14
3.4.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat) 15
3.5 Metode Analisis 15
3.5.1 Uji Deskriptif Statistik 15
3.5.2 Uji Normalitas 15
3.5.3 Uji Beda Rata-rata 15
3.5.4 Uji Heteroskedastisitas ..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
3.5.5 Uji Multikolinearitas 16
3.5.6 Regresi Linier Berganda ..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
4.HASIL DAN PEMBAHASAN 16
4.1 Karakteristik Responden 16
4.2 Distribusi Rumah Tangga Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga 17
4.3 Hasil Uji Deskriptif Statistik 17
4.4 Hasil Uji Normalitas 19
4.5 Hasil Uji Beda Rata-rata 19
4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
4.7 Hasil Uji Multikolinearitas 20
4.8 Hasil Regresi Linier Berganda 21
4.9 Pembahasan Hasil Penelitian 23
4.9.1 Perilaku konsumsi KPM PKH dalam pengeluaran untuk makanan pokok 23
4.9.2 Perilaku konsumsi KPM PKH dalam pengeluaran untuk pendidikan anak 24
4.9.3 Perilaku konsumsi KPM PKH dalam pengeluaran untuk kesehatan 25
4.9.4 Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Makanan Pokok, Pengeluaran Pendidikan Anak, Pengeluaran Kesehatan dan Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap perilaku konsumsi rumah tangga KPM PKH di Kecamatan Sebawi 25
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI 27
DAFTAR RUJUKAN 29
LAMPIRAN 33

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Penerima PKH di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2023 Tahap 1-34

Tabel 1. 2 Jumlah Penerima PKH di Kabupaten Sambas Periode 2019-2023 5

Tabel 1. 3 Rekapitulasi Data Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) Kecamatan Sebawi, Kabupaten Sambas, Tahun 2025 Tahap 16

Tabel 4. 1 Distribusi Rumah Tangga Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga..... 17

Tabel 4. 2 Hasil Uji Deskriptif Statistik Makanan Pokok 17

Tabel 4. 3 Hasil Uji Deskriptif Statistik Pendidikan Anak..... 18

Tabel 4. 4 Hasil Uji Deskriptif Statistik Kesehatan 18

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Masing-masing Variabel..... 19

Tabel 4. 6 Hasil Uji Beda Rata-rata Perilaku Konsumsi 19

Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas..... 20

Tabel 4. 9 Hasil Analisis Regresi Linier Data Cross Section 21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian 33

Lampiran 2. Data Pimer Hasil Wawancara Dengan Koordinator PKH Kecamatan Sebawi dan Koordinator PKH Kabupaten Sambas 35

Lampiran 3. Data Primer Hasil Wawancara dengan KPM PKH Kecamatan Sebawi Tahun 2025 36

Lampiran 3.1 Hasil Kuesioner, Skor Dari Skala Likert Variabel Perilaku Konsumsi Makanan Pokok (MP), Pendidikan Anak (PA) dan Kesehatan (K) Sebelum Menerima PKH 36

Lampiran 3.2 Hasil Kuesioner, Skor Dari Skala Likert Variabel Perilaku Konsumsi Makanan Pokok (MP), Pendidikan Anak (PA) dan Kesehatan (K) Sesudah Menerima PKH 38

Lampiran 3.3 Data Analisis Regresi Linier Betganda Makanan Pokok (X_MP), Pendidikan Anak (X_PA), Kesehatan (X_Kes), Perilaku Konsumsi (Y), dan Dummy PKH (D_PKH) 40

Lampiran 4. Hasil Uji Statistik Menggunakan SPSS Versi 27 44

Lampiran 4.1 Hasil Uji Deskriptif Variabel Perilaku Konsumsi Makanan Pokok, Pendidikan Anak, dan Kesehatan Sebelum dan Sesudah Menerima PKH 44

Lampiran 4.2 Hasil Uji Normalitas Variabel Perilaku Konsumsi Makanan Pokok, Pendidikan Anak, dan Kesehatan Sebelum dan Sesudah Menerima PKH 45

Lampiran 4.3 Hasil Uji Beda Rata-rata (Paried Sample T-Test) Variabel Perilaku Konsumsi Makanan Pokok, Pendidikan Anak, dan Kesehatan Sebelum dan Sesudah Menerima PKH 46

Lampiran 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas 46

Lampiran 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas 47

Lampiran 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Makanan Pokok (X_MP) dan Dummy PKH (D_PKH) Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga KPM (Y) 47

Lampiran 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Pengaruh Pengeluaran Pendidikan Anak (X_PA) dan Dummy PKH (D_PKH) Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga KPM (Y) 48

Lampiran 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Pengaruh Pengeluaran Kesehatan (X_Kes) dan Dummy PKH (D_PKH) Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga KPM (Y) 49

Lampiran 5. Dokumentasi Perwakilan Wawancara KPM PKH 49

ANALISIS POLA PERILAKU KONSUMSI KELUARGA PENERIMA MANFAAT (KPM) PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN SEBAWI

Amirul Asshidiq[1]

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTARCT

The consumption behavior of PKH Beneficiary (KPM) households in Sebawi District, Sambas Regency, West Kalimantan Province. The main focus of the study covers changes in KPM household consumption behavior related to their ability to spend on staple food consumption, children's education expenses and expenses for health needs before and after receiving PKH social assistance. With a quantitative approach through a paired sample t-test, it was found that there was a statistically significant increase in KPM consumption behavior related to their ability to meet these three types of expenses after receiving PKH social assistance. In addition, a regression analysis was also conducted and found that PKH had a positive and significant effect on KPM household consumption behavior, which means that since KPM received PKH social assistance, most household consumption behavior has increased. This indicates that the PKH program provides a real contribution in easing the burden of KPM household expenses and increasing KPM access to a more decent level of education and health that is in accordance with PKH's goal of increasing access to a more decent education and health for KPM PKH children.

Keywords: *Consumption Behavior, Family Hope Program*

ABSTRAK

Perilaku konsumsi rumah tangga KPM PKH di Kecamatan Sebawi, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat. Fokus utama kajian mencakup pada perubahan perilaku konsumsi rumah tangga KPM terkait kemampuannya dalam pengeluaran untuk konsumsi makanan pokok, pengeluaran pendidikan anak dan pengeluaran untuk kebutuhan kesehatan sebelum dan sesudah menerima bantuan sosial PKH. Dengan pendekatan kuantitatif melalui uji beda rata-rata (*paried sample t-test*) ditemukan adanya kenaikan yang signifikan secara statistik pada perialku konsumsi KPM terkait kemampuannya dalam memenuhi ketiga jenis pengeluaran tersebut setelah menerima bantuan sosial PKH. Selain itu, analisis regresi juga dilakukan ditemukan hasil bahwa PKH berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi rumah tangga KPM yang artinya semenjak KPM mendapatkan bantuan sosial PKH perilaku konsumsi rumah tangga sebagian besar mengalami peningkatan. Hal ini mengindikasikan bahwa program PKH memberikan kontribusi nyata dalam meringankan beban pengeluaran rumah tangga KPM serta meningkatkan akses KPM terhadap tingkat pendidikan dan kesehatan yang lebih layak yang sesuai dengan tujuan PKH dalam meningkatkan akses terhadap pendidikan dan kesehatan yang lebih layak bagi anak-anak KPM PKH.

Kata Kunci: Perilaku Konsumsi, Program Keluarga Harapan